

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	13
G. Definisi Operasional	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIYAH	
A. Konsep Hilal	20
B. Cara Menemukan Hilal	24

BAB III PANDANGAN PENGASUH DAN TIM FALAK PONDOK PESANTREN <i>MĀHIR AR-RİYĀDL</i> RINGINAGUNG KEPUNG KEDIRI TENTANG PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIYAH	
A.	Konsep Hilal dalam Pandangan Pengasuh dan Tim Falak 39
B.	Cara Menemukan Hilal dalam Pandangan Pengasuh dan Tim Falak..... 45
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PANDANGAN PENGASUH DAN TIM FALAK PONDOK PESANTREN <i>MĀHIR AR-RİYĀDL</i> RINGANGUNG KEPUNG KEDIRI TENTANG PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIYAH	
A.	Konsep Hilal dalam Pandangan Pengasuh dan Tim Falak 58
B.	Cara Menemukan Hilal dalam Pandangan Pengasuh dan Tim Falak 61
C.	Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Pengasuh dan Tim Falak Pondok Pesantren <i>Māhir Ar-Riyādī</i> Ringinagung Kepung Kediri Tentang Penentuan Awal Bulan Hijriyah 65
BAB V PENUTUP	
A.	Kesimpulan 71
B.	Saran 73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuḥayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarīah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Ta' marbū'ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbū'ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrahim*.